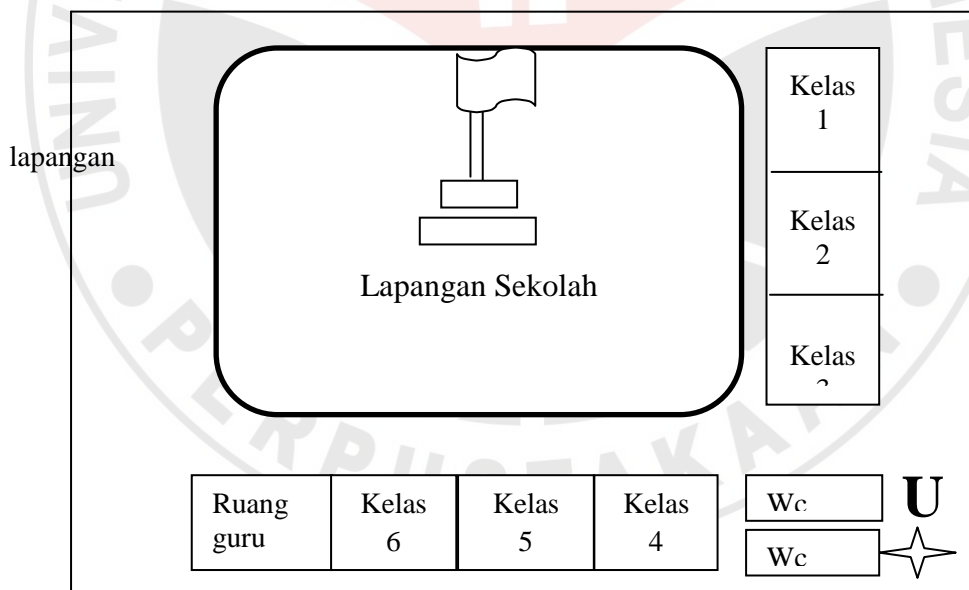


### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Mandalaherang II, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang. Penelitian tindakan kelas harus dilakukan dan dilaksanakan bersama dengan pendamping sebagai rekan penelitian, pendamping dalam penelitian tersebut adalah guru penjas sekaligus kepala sekolah Tata Somantri, S.Pd, yang memberikan rekomendasi dan saran atau masukan untuk peneliti, sehingga penelitian tindakan kelas ini dapat berlangsung dengan lancar.

Untuk lebih jelasnya peneliti berikan denah lokasi penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan. Berikut denah lokasi penelitian SDN Mandalaherang II.



**Gambar 3.1**  
**Denah SDN Mandalaherang II**



### 3. Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Mandalaherang II, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang, pada siswa kelas IV dengan jumlah siswa 25 siswa yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Alasan peneliti Secara umum bila ditinjau dari sosial budaya dan ekonomi masyarakat, peserta didik tergolong masyarakat yang perhatian terhadap pendidikan, hal ini dapat dilihat dari kualitas pendidikan di SDN Mandalaherang II Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang, yang siswa-siswinya memiliki kemampuan akademik dan non-akademik yang cukup baik.

## B. Metode dan Desain Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Beberapa alasan pentingnya Penelitian Tindakan Kelas menurut Kasihani (1998:8) adalah sebagai berikut.

**Pertama**, dengan melakukan penelitian tindakan kelas berarti guru dapat melihat kembali apa yang sudah dilakukan selama ini di kelas.

**Kedua**, penelitian tindakan kelas memberikan keterampilan pada guru untuk dapat dengan segera menanggulangi masalah-masalah yang dihadapi di kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kerjanya.

**Ketiga**, penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki mutu program pembelajaran di semua jenjang pendidikan termasuk sekolah dasar.

Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan penelitian yang lainnya, karena dalam penelitian tindakan pengumpulan data cenderung menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode berganda dalam fokus yang melibatkan suatu pendekatan interpretatif dan wajar terhadap setiap pokok permasalahannya yang disebut dengan multi-metode. Penggunaan multi metode atau lebih dikenal dengan *Triangulasi Data* merupakan cerminan suatu upaya dalam mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan utuh mengenai suatu fenomena yang terjadi secara alamiah tanpa adanya campur tangan pemahaman. (Arifin, 2012)

Ada beberapa pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Hopkins (Arifin, 2012:97) yaitu:

- a. Dave Ebutt (1985) menjelaskan, penelitian tindakan adalah suatu studi percobaan yang sistematis untuk memperbaiki praktik pendidikan dengan melibatkan kelompok partisipan (guru) melalui tindakan pembelajaran dan refleksi mereka sebagai akibat dari tindakan tersebut.
- b. Rapoport (1970) menyatakan penelitian tindakan kelas digunakan untuk membantu seseorang mengatasi masalah-masalah praktis dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan *social science* secara kolaboratif sesuai dengan norma atau aturan yang disepakati.
- c. Hopkins (1993) sendiri menjelaskan secara singkat, bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian untuk perubahan dan perbaikan yang dilakukan di ruang kelas. Dalam uraian selanjutnya, ia mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang menggabungkan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, yaitu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi dengan melibatkan diri dalam proses perbaikan.

Secara garis besar penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari dan menemukan sebuah solusi atau pemecahan masalah yang terjadi di dalam kelas. Masalah itu sangatlah penting untuk segera dipecahkan, guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini juga bermanfaat untuk meningkatkan keprofesionalisme guru, dalam tahap refleksi guru dapat menemukan letak kekurangan atau perbaikan yang harus dilakukan ketika pembelajaran dilaksanakan. Hasil refleksi itu bisa menjadi evaluasi bagi guru dalam memperbaiki setiap kesalahan yang dilakukan. Definisi yang lebih sesuai dengan pemahaman peneliti adalah yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2010:140) sebagai berikut;

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencarian sistemik yang dilaksanakan oleh para pelaksana program dalam kegiatannya sendiri (dalam pendidikan biasanya dilakukan oleh guru, dosen, kepala sekolah dll), dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dan hambata yang dihadapi, untuk kemudian menyusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurnaan.

Penelitian tindakan dalam kegiatan penelitian atau pengumpulan data dan hasil penelitian didapat melalui kegiatan penelitian timbal balik berupa siklus spiral, yaitu: rencana, tindakan, pengamatan dan refleksi.

## 2. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian tindakan yang digunakan untuk meneliti kegiatan pembelajaran di dalam kelas, atau sering juga disebut dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas biasanya digunakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di sebuah instansi pendidikan. PTK dilakukan dalam suatu pembelajaran dalam mata pelajaran di suatu sekolah. Dan dilaksanakan ketika pembelajaran berlangsung. Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa desain yang berbeda. Dalam penelitian ini, desain PTK yang digunakan adalah Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart ( Kasbolah, 1999:70 ), yaitu 'model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan, semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan dalam pencapaian hasil'.

Menurut Kemmis dan Taggart (Arifin, 2012:98) penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik sebagai berikut;

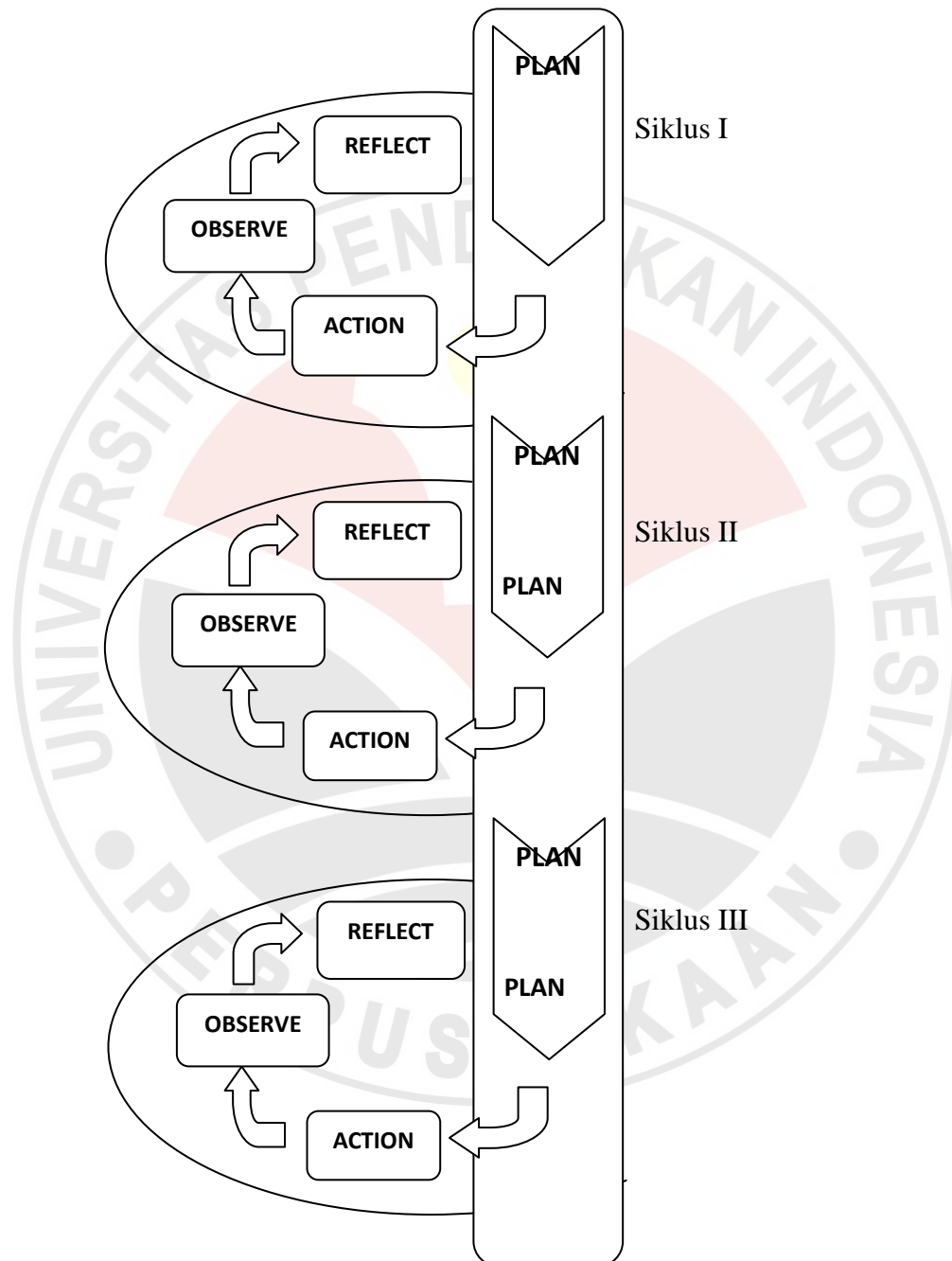
- a. Penelitian tindakan merupakan pendekatan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui tindakan, dan mempelajari dari tindakan tersebut.
- b. Penelitian tindakan bersifat partisipatori, yakni penelitian yang dilakukan oleh praktisi dengan melibatkan kelompok partisipan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tugas mereka.
- c. Penelitian tindakan dilaksanakan dalam bentuk spiral refleksi diri dan selanjutnya kembali ke rencana.
- d. Penelitian tindakan bersifat kolaboratif, yakni melibatkan semua orang yang bertanggung jawab untuk meningkatkan pendidikan, bahkan memperluas kelompok kolaboratif sebanyak mungkin.
- e. Penelitian pendidikan melibatkan masyarakat yang dapat melakukan kritik-diri, yaitu orang-orang yang berpartisipasi dan berkolaboratif dalam setiap tahap penelitian
- f. Penelitian tindakan merupakan proses belajar yang sistematis yang di dalamnya terdapat orang bertindak secara sadar sesuai dengan tahap-tahap yang telah ditentukan, walaupun masih ada orang-orang yang tidak tanggap terhadap kesempatan yang ada.
- g. Penelitian tindakan melibatkan orang-orang yang menguasai teori dan praktiknya, yaitu orang-orang yang peduli terhadap lingkungan, tindakan dan dampak menjadi mengerti hubungan antara lingkungan, tindakan dan dampak dalam hidup mereka sendiri.
- h. Penelitian tindakan menuntut orang-orang untuk menguji praktik, ide-ide, dan asumsi tentang lembaganya dengan cara mengumpulkan bukti yang dapat meyakinkan mereka bahwa praktik, ide-ide, dan asumsi yang terlebih dahulu kurang tepat.
- i. Penelitian tindakan dapat dibuktikan dengan data, karena apa yang dilakukan tidak hanya membuat catatan seakurat mungkin, tetapi juga

menganalisa, mengumpulkan, menilai, menanggapi dan memberikan kesan mengenai apa yang telah terjadi.

- j. Penelitian tindakan dapat melibatkan jurnal pribadi yang mengandung kemajuan dan refleksi-diri dua bentuk belajar paralel yaitu tentang praktik yang diteliti dan belajar tentang proses penelitiannya.
- k. Penelitian tindakan merupakan proses politik karena melibatkan orang-orang untuk melakukan perubahan yang akan mempengaruhi orang lain.
- l. Penelitian tindakan melibatkan orang-orang dalam melakukan analisis kritis tentang situasi (kelas, sekolah, dan sistem) tempat mereka bekerja, yaitu situasi yang terstruktur dalam kelembagaan.
- m. Penelitian tindakan dimulai dari hal-hal yang kecil, yaitu melaksanakan perubahan yang dapat dicoba dengan hanya satu orang, dan selanjutnya berupaya mencapai suatu perubahan yang besar, bahkan nantinya dapat menghasilkan suatu pembaruan di kelas, sekolah atau kebijakan dan praktik seluruh sistem.
- n. Penelitian tindakan dimulai dengan siklus rencana, tindakan, observasi dan refleksi dalam skala kecil yang dapat membantu menjelaskan isu-isu, ide-ide dan asumsi lebih spesifik, sehingga mereka yang terlibat dalam penelitian dapat merumuskan pertanyaan yang lebih kokoh.
- o. Penelitian tindakan dimulai dengan kelompok kolaborator dalam skala kecil, kemudian dapat diperluas lagi sesuai dengan kebutuhan, sehingga semakin banyak orang yang dilibatkan, maka semakin banyak pengaruh praktik yang ditimbulkan.
- p. Penelitian tindakan memungkinkan peneliti untuk membuat rekaman tentang (a) perubahan kegiatan dan praktik, (b) perubahan bahasa dan wacana, (c) perubahan hubungan sosial dan bentuk organisasi yang dapat menghambat praktik, dan (d) perkembangan penguasaan penelitian tindakan
- q. Penelitian tindakan memungkinkan peneliti memberikan justifikasi terhadap pendidikan berdasarkan bukti yang dikumpulkan dan refleksi kritis yang telah dilakukan.



Berikut adalah gambar model alur siklus spiral menurut Kemmis dan Taggart (Kasbolah,1999:71).



Gambar 3.2  
Bagan Spiral PTK Model Kemmis and Taggart

### C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 3 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti yang sudah didesain dalam masalah yang diselidiki. Dari evaluasi dan observasi awal, ditetapkan bahwa tindakan yang dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan optimal siswa dalam melaksanakan pembelajaran aktivitas jasmani dengan cara memberikan beberapa tahapan pembelajaran berdasarkan siklus spiral Kemmis dan Taggart. Maka langkah-langkah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dalam mencapai tujuan penelitian sebagai berikut :

#### 1. Siklus I

##### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan di Siklus I dimulai dari menganalisis kurikulum Pendidikan Jasmani gerak dasar dalam pembelajaran Aktivitas ritmik, kemudian hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM, yang mana model pembelajaran ini dapat mengatasi kepasifan dan ketidak kreatifan siswa dalam mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik. Pembelajaran yang terlalu monoton mengakibatkan siswa hanya mendengarkan guru dan melaksanakannya tanpa adanya inisiatif dan kreatif siswa yang muncul dalam pembelajaran.

##### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan di siklus I merupakan penerapan dari skenario pembelajaran yang sudah direncanakan yang terdiri dari:

#### 1) Kegiatan awal

- a) Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran aktivitas ritmik.
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran.



- c) Guru melakukan appersepsi dan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pembelajaran aktivitas ritmik.
- d) Guru memimpin pemanasan meliputi gerakan statis dan gerakan dinamis.

## 2) Kegiatan inti

- a) Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang teknik dasar pembelajaran aktivitas ritmik.
- b) Guru mendemonstrasikan beberapa contoh pola langkah dan koordinasi gerakan tubuh dengan irama aba-aba 2x8.
- c) Siswa memperhatikan demonstrasi yang dicontohkan oleh guru.
- d) Siswa melakukan gerakan aktivitas ritmik dengan bergiliran.
- e) Siswa bereksplorasi melakukan gerakan yang telah didemonstrasikan guru.
- f) Guru membantu siswa pada saat melakukan aktivitas ritmik.
- g) Guru menugaskan kepada masing-masing siswa untuk menciptakan 2 buah gerakan ritmik dengan aba-aba hitungan 2x8.
- h) Masing-masing siswa menampilkan gerakan yang telah mereka ciptakan.

## 3) Kegiatan akhir

- a) Guru memberikan arahan kepada siswa untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c) Guru menyimpulkan secara keseluruhan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam pembelajaran.

### c. Tahap Observasi

Padakenyataannya tahap observasi siklus I tindak dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran, merupakan semua kegiatan untuk mengenal, merekam dan mendemonstrasikan setiap hal dari proses dan hasil yang dicapai dari tindakan yang direncanakan. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan siswa dalam pembelaj

aran. Melalui tahap observasi semua data dikumpulkan dengan membuat catatan lapangan yang lengkap mengenai hal yang terjadi dalam proses pembelajaran.

#### **d. Tahap Analisis dan Refleksi (*Reflection*)**

Dalam tahap refleksi Siklus I merupakan kegiatan untuk melakukan analisis, interpretasi dan eksplorasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi terhadap perencanaan dan perencanaan siklus yang telah dilakukan, sebagai acuan untuk perencanaan dan pelaksanaan tindakan siklus II. Acuan ini diperoleh berdasarkan tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Peneliti dapat menghentikan atau melanjutkan ke siklus berikutnya berdasarkan refleksi pada siklus I.

## **2. Siklus II**

### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Tahap perencanaan di Siklus II dimulai dari menganalisis refleksi dari evaluasi di Siklus I dalam pembelajaran gerak dasar pembelajaran Aktivitas ritmik melalui PAIKEM, kemudian hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan perbaikan yang dilakukan berdasarkan refleksi siklus I dengan menggunakan model pembelajaran yang PAIKEM.

### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Dalam pelaksanaan tindakan di siklus II ini kegiatan yang dilaksanakan yaitu menerapkan skenario pembelajaran yang sudah direncanakan yang terdiri dari:

#### **1) Kegiatan awal**

- a) Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran aktivitas ritmik.
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran.

- c) Guru melakukan appersepsi dan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pembelajaran aktivitas ritmik.
- d) Siswa melakukan kegiatan pemanasan yang dipimpin oleh guru meliputi gerakan statis dan gerakan dinamis.
- e) Guru membagi kelas menjadi berpasangan dalam mengikuti pembelajaran.

## 2) Kegiatan inti

- a) Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang teknik dasar pembelajaran aktivitas ritmik.
- b) Guru mendemonstrasikan beberapa contoh pola langkah dan koordinasi gerakan tubuh dengan irama aba-aba 2x8 dengan koordinasi gerak yang tepat.
- c) Siswa memperhatikan demonstrasi yang dicontohkan oleh guru.
- d) Siswa melakukan gerakan aktivitas ritmik dengan bergiliran.
- e) Siswa bereksplorasi melakukan gerakan yang telah didemonstrasikan guru.
- f) Guru membantu siswa pada saat melakukan gerakan-gerakan eksplorasi dalam aktivitas ritmik.
- g) Guru menugaskan kepada siswa dan pasangannya untuk menciptakan 5 buah gerakan ritmik dengan aba-aba hitungan 2x8.
- h) Masing-masing siswa beserta pasangannya menampilkan gerakan yang telah mereka ciptakan dengan kekompakan dan kerjasama.

## 3) Kegiatan akhir

- a) Guru memberikan arahan kepada siswa untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c) Guru menyimpulkan secara keseluruhan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam pembelajaran.

## c. Tahap Observasi

Padakenyataannyatahapobservasisiklus

Itindakandilakukanbersamaandenganpelaksanaantindakan dalam pembelajaran,

merupakan semua kegiatan untuk mengenal, merekam dan mendemonstrasikan setiap hal dari proses dan hasil yang dicapai dari tindakan yang direncanakan. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Melalui tahap observasi semua data dikumpulkan dengan membuat catatan lapangan yang lengkap mengenai hal yang terjadi dalam proses pembelajaran.

#### **d. Tahap Refleksi (*Reflection*)**

Dalam tahap refleksi Siklus II merupakan kegiatan untuk melakukan analisis, interpretasi dan eksplorasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi terhadap perencanaan dan perencanaan siklus yang telah dilakukan, sebagai acuan untuk perencanaan dan pelaksanaan tindakan siklus III. Acuan ini diperoleh berdasarkan tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Peneliti dapat menghentikan atau melanjutkan ke siklus berikutnya berdasarkan refleksi pada siklus III.

### **3. Siklus III**

#### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Tahap perencanaan di Siklus III dimulai dari menganalisis refleksi dari evaluasi di Siklus II dalam pembelajaran gerak dasar pembelajaran Aktivitas ritmik melalui PAIKEM, kemudian hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan perbaikan yang dilakukan berdasarkan refleksi siklus II dengan menggunakan model pembelajaran yang PAIKEM dan pola pembelajaran yang telah diperbaiki.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Dalam pelaksanaan tindakan di siklus II ini kegiatan yang dilaksanakan yaitu menerapkan skenario pembelajaran yang sudah direncanakan yang terdiri dari:

##### **1) Kegiatan awal**

- a) Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran aktivitas ritmik.

- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran.
- c) Guru melakukan appersepsi dan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pembelajaran aktivitas ritmik.
- d) Siswa melakukan kegiatan pemanasan yang dipimpin oleh guru meliputi gerakan statis dan gerakan dinamis.
- e) Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok dengan siswa yang menonjol sebagai pemimpin dalam mengikuti pembelajaran.

#### **4) Kegiatan inti**

- a) Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang teknik dasar pembelajaran aktivitas ritmik.
- b) Guru mendemonstrasikan beberapa contoh pola langkah dan koordinasi gerakan tubuh dengan irama aba-aba 2x8 dengan koordinasi gerak yang tepat.
- c) Siswa memperhatikan demonstrasi yang dicontohkan oleh guru.
- d) Siswa melakukan gerakan aktivitas ritmik dengan bergiliran dengan menggunakan musik-musik yang disesuaikan dengan irama.
- e) Siswa bereksplorasi melakukan gerakan yang telah didemonstrasikan guru bersama kelompoknya yang dipimpin oleh ketua regunya.
- f) Guru membantu siswa pada saat melakukan gerakan-gerakan eksplorasi dalam aktivitas ritmik.
- g) Guru menugaskan kepada kelompok siswa untuk menciptakan 5 buah gerakan ritmik dengan aba-aba hitungan 2x8.
- h) Masing-masing siswa beserta pasangannya menampilkan gerakan yang telah mereka ciptakan dengan kekompakan dan kerjasama.

#### **5) Kegiatan akhir**

- a) Guru memberikan arahan kepada siswa untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c) Guru menyimpulkan secara keseluruhan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam pembelajaran.

### c. Tahap Observasi

Padakenyataannyatahapobservasisiklus III tindakandilakukanbersamaandenganpelaksanaantindakan dalam pembelajaran, merupakansemua kegiatan untuk mengenal, merekam dan mendemonstrasikan setiap haldari proses dan hasil yang dicapai dari tindakanyang direncanakan. Observasidilakukan untuk mengetahui sejauh manaketerlibatansiswadalam pembelajaran. Melaluitahapobservasisemua data dikumpulkandenganmembuat catatan lapangan yang lengkap mengenai hal yang terjadi dalam proses pembelajaran.

### d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Dalam tahap refleksi Siklus III merupakan kegiatan untuk melakukan analisis, interpretasi dan eksplorasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan siklus secara keseluruhan yang telah dilakukan, sebagai acuan untuk menentukan keberhasilan dan ketercapaian target dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Data yang didapat hingga akhir siklus ini akan dijadikan data terakhir yang diolah dan dianalisis, sehingga menentukan keberhasilan penelitian tindakan secara keseluruhan siklus.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang obyektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpul data yang tepat. Dengan demikian permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dengan baik.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

### 1. Observasi

Observasi yang dilaksanakan oleh penulis sebagai guru dan peneliti yang ditujukan untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran aktivitas ritmik di kelas IV SDN Mandalaherang II. Alat yang digunakan adalah lembar observasi tentang aktivitas siswa. Kegiatan observasi



dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran aktivitas ritmik menggunakan tahapan-tahapan latihan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.

## **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan terhadap peserta didik sebagai subjek utama dalam penelitian, wawancara dilakukan sesudah pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh tanggapan dan kesulitan yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan pembelajaran aktivitas ritmik. Selain itu, dilakukan wawancara juga kepada guru pendidikan jasmani sebagai partner untuk keakuratan data yang didapat.

## **3. Tes**

Tes dilakukan terhadap siswa pada saat akhir pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tingkat keberhasilan peningkatan keterampilan gerak dasar aktivitas ritmik secara keseluruhan.

## **4. Catatan lapangan**

Catatan lapangan merupakan alat penting, karena akan membahas dan berguna sebagai alat perantara yaitu apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium, dan diraba dengan catatan sebenarnya. Proses pelaksanaan dilakukan setiap selesai mengadakan tindakan dalam pelaksanaan pembelajaran penelitian.

## **5. Kamera foto dan video**

Kamera foto yang digunakan untuk merekam kejadian selama pelaksanaan pembelajaran, juga sebagai alat untuk memberikan gambaran tentang apa yang terjadi dalam masalah penelitian.

## **6. Alat untuk mengukur Perencanaan Pembelajaran**

Alat yang digunakan untuk mengukur perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran keterampilan aktivitas ritmik melalui

beberapa macam latihan yaitu berupa Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 1 (IPKG 1) yang mencakup perencanaan hal-hal sebagai berikut :

- a. Perumusan tujuan pembelajaran
- b. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran.
- c. Merencanakan skenario pembelajaran.
- d. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian.
- e. Tampilan dokumen rencana pembelajaran.

#### **7. Alat untuk mengukur pelaksanaan pembelajaran**

Alat untuk mengukur kemampuan pada saat pelaksanaan pembelajaran keterampilan aktivitas ritmik dalam beberapa macam latihan yaitu berupa Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2) yang mencakup pelaksanaan hal-hal sebagai berikut :

- a. Pra pembelajaran.
- b. Membuka pembelajaran.
- c. Mengolah inti pembelajaran.
- d. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
- e. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.

#### **8. Alat untuk mengukur aktifitas siswa**

Pembelajaran gerak dasar aktivitas ritmik melalui beberapa macam latihan. Alat yang digunakan untuk mengukur aktifitas siswa mencakup nilai yang diperoleh dari berbagai Aspek, yaitu:

- a. Disiplin.
- b. Motivasi atau minat siswa pada pembelajaran.
- c. Sportivitas.

#### **9. Alat untuk mengukur hasil belajar siswa**

Alat ukur yang digunakan pada pembelajaran gerak ritmik dalam aktivitas ritmik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil belajar siswa selama

diberikan tindakan. Pengukuran dilakukan dengan melakukan evaluasi berupa tes gerak ritmik dengan kriteria penilaian:

- a. Kesesuaian dengan Irama
- b. Kelentukan Tubuh
- c. Kontinuitas Gerakan

#### **10. Waktu pelaksanaan**

Data diperoleh pada waktu pelaksanaan setiap siklus pembelajaran aktivitas ritmik melalui PAIKEM, dengan waktu pelaksanaannya adalah:

Hari : Rabu  
Tanggal : 24 April, 1 dan 8 Mei 2013  
Observer : Tata Somantri, S.Pd  
Kelas : IV  
Tempat : SDN Mandalaherang II

#### **11. Sumber data**

Sumber data merupakan hal yang paling penting guna menunjang penelitian. Data akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Data-data tersebut diperoleh dari:

- a. Kepala SDN Mandalaherang II

Kepala SDN Mandalaherang akan menjadi partner dalam konsultasi maupun rekomendasi yang dapat dijadikan sumber data selama penelitian berlangsung. Bersama guru pamong akan menilai dan mengevaluasi jalannya pelaksanaan penelitian.

- b. Guru Pamong

Guru Pamong adalah guru penjas di SDN Mandalaherang II yang akan menjadi penilai dalam mengukur kinerja guru serta menjadi *team* dalam pelaksanaan penelitian ini, pada saat merencanakan serta melaksanakan pembelajaran gerak dasar aktivitas ritmik melalui PAIKEM yang dilakukan oleh peneliti dan hasil observasinya akan dijadikan sumber data.

c. Rekan Peneliti

Rekan Peneliti Felanita Alvindo akan menjadi partner selain Guru pamong dan kepala sekolah, rekan peneliti akan membantu mengoreksi peneliti selama melaksanakan tindakan di tiap siklusnya.

d. Siswa kelas IV SDN Mandalaherang II yang berjumlah 25 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung.

## 12. Pelaksanaan kegiatan pengumpulan data

Teknik pengolahan data dan analisis data secara umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. Mengumpulkan format hasil observasi dalam perencanaan pembelajaran dari nilai lembar IPKG 1, untuk dianalisis sebagai data dalam perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.
- b. Mengumpulkan format hasil observasi dalam perencanaan pembelajaran dari nilai lembar IPKG 2, untuk dianalisis sebagai data dalam perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.
- c. Mengumpulkan dan menganalisis nilai aktifitas siswa yang terdapat pada lembar hasil observasi aktifitas siswa mengenai nilai sikap sikap dan pengetahuan sebagai pertimbangan dalam tindakan selanjutnya.
- d. Mengumpulkan dan menganalisis hasil belajar siswa yang terdapat pada lembar hasil belajar siswa, yang akan dijadikan dasar bagi peningkatan dan perubahan tingkah laku dalam melakukan gerak dasar aktivitas ritmik melalui beberapa macam latihan pada siklus berikutnya.

## E. Instrumen Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data, digunakan alat bantu berupa instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara, berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan kesulitan dan hambatan baik yang dialami oleh siswa maupun oleh guru dalam pembelajaran meningkatkan hasil belajar passing

dada melalui pendekatan perlombaan dengan media sasaran pada siswa kelas VSDN Sukamaju. Wawancara dilakukan terhadap siswa setelah pelaksanaan pembelajaran, dengan tujuan untuk memperoleh tanggapan dan kesulitan yang dihadapi selama melaksanakan pembelajaran. Menurut Hopkin dalam Wiriaatmaja (2006:117) wawancara adalah:

suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Orang-orang yang diwawancarai dapat termasuk beberapa orang siswa, kepala sekolah, beberapa teman sejawat, pegawai tata usaha sekolah.

Maksud wawancara ditegaskan Lincoln dalam Moleong (1994:135), antara lain:

Mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan kebulatan demikian sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

2. Pedoman observasi, yaitu blangko (format) yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau perilaku selama proses belajar mengajar. Format ini terdiri dari pedoman observasi guru dan pedoman observasi siswa.

Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran, hasil pembelajaran dan faktor-faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan pembelajaran.

Dikatakan pula oleh Karl Popper dalam Wiriaatmadja (2005:104), “observasi adalah tindakan yang merupakan penafsiran dari teori”.

3. Catatan lapangan, yaitu catatan selama kegiatan tindakan berlangsung yang berisi deskripsi proses pembelajaran, interpretasi, koreksi, dan saran dari peneliti.

Catatan lapangan merupakan alat penting, karena akan membahas dan berguna sebagai alat perantara, yaitu antara apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium dan diraba. Selaras dengan pendapat Bogdan dan Biklen dalam Moleong (1994:153) bahwa; “Catatan lapangan adalah catatan tertulis

tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif“.

4. Lembar penilaian, berupa tes keterampilan gerak selama proses pembelajaran berlangsung yaitu tes ketepatan melempar passing dada menggunakan media sasaran.
5. Audio visual dan visual, digunakan untuk merekam kejadian selama pelaksanaan pembelajaran dan untuk memberikan gambaran tentang apa yang terjadi dalam masalah penelitian.

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, tes perbuatan dan dokumentasi audio visual.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Mandalaherang I dalam meningkatkan hasil belajar Aktivitas ritmik melalui model pembelajaran PAIKEM.

Sumber data merupakan hal yang paling penting guna menunjang penelitian. Data akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Data-data tersebut diperoleh dari:

#### **a. Kepala SDN Mandalaherang II**

Kepala SDN Mandalaherang akan menjadi partner dalam konsultasi maupun rekomendasi yang dapat dijadikan sumber data selama penelitian berlangsung. Bersama guru pamong akan menilai dan mengevaluasi jalannya pelaksanaan penelitian.

#### **b. Guru Pamong**

Guru Pamong adalah guru penjas di SDN Mandalaherang II yang akan menjadi penilai dalam mengukur kinerja guru serta menjadi *team* dalam pelaksanaan penelitian ini, pada saat merencanakan serta melaksanakan



pembelajaran gerak dasar aktivitas ritmik melalui PAIKEM yang dilakukan oleh peneliti dan hasil observasinya akan dijadikan sumber data.

c. Rekan Peneliti

Rekan Peneliti Felanita Alvindo akan menjadi partner selain Guru pamong dan kepala sekolah, rekan peneliti akan membantu mengoreksi peneliti selama melaksanakan tindakan di tiap siklusnya.

d. Siswa kelas IV SDN Mandalaherang II yang berjumlah 25 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah dilakukan tindakan dan dilakukan refleksi perlu menggunakan suatu teknik dalam mengolah data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian berlangsung.

### **1. Teknik Pengolahan data**

- a. Sumber Data adalah pusat informasi yang menjadi data dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas IV dan guru Pendidikan Jasmani.
- b. Jenis Data yang didapat adalah data kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari hasil belajar, rencana pembelajaran, data hasil observasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil tes aktivitas ritmik.

### **2. Analisis Data**

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian pada setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas/lapangan, hubungan guru dengan anak didik, dan anak didik dengan teman yang lainnya.

Lebih lanjut analisis data menurut Patton dalam Moleong (2005: 280) adalah:

Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan data yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representasi grafik dan sebagainya. Sedangkan penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah diorganisasikan dalam bentuk penyetaraan kalimat atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung arti luas.

#### **H. Validasi Data**

Penelitian menggunakan empat keterangan data untuk memeriksa keabsahan data. Keempat keterangan data tersebut dapat dijadikan dasar informasi, pemeriksaan dan komunikasi agar diperoleh dan dilihat serta ditentukan mengenai kemajuan atau peningkatan dari setiap aspek untuk dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian. Validitas diperlukan dalam suatu penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, maka pengukuran validitas dan reliabilitas tidak menggunakan perhitungan statistik. Teknik validasi yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

##### **1. Triangulasi**

Diskusi merupakan salah satu hal yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dengan memanfaatkan sumber data lain dari sumber yang menunjang data. Sebagai keperluan pengecekan derajat kepercayaan terhadap validasi data yang diperoleh, maka peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut;

###### **a. Kegiatan yang memvalidasi data**

- 1) Mengkaji kurikulum yang berlaku.
- 2) Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IV.
- 3) Menyesuaikan dengan kompetensi dasar.

###### **b. Waktu pelaksanaan**

Hari : Kamis  
Tanggal : 28 Maret, 11 April, dan 25 April 2013  
Observer : Rohman, S. Pd,  
Kelas : IV  
Tempat : SDN Mandalaherang II

c. Peneliti mengadakan diskusi dengan :

- 1) Guru penjas : Rohman, S. Pd,  
NIP : **196702161988031005**
- 2) Kepala Sekolah : Tata Somantri, S.Pd  
NIP : 1956060819 82 02100

## **2. Member Check**

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan diskusi balikan dengan Kepala Sekolah. Kegiatan ini dilakukan setelah peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengkonfirmasi terhadap subyek penelitian maupun sumber lain yang kompeten. Diskusi ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh keabsahan data terhadap kebenaran data tersebut. Maka kegiatan yang akan dilakukan adalah mengecek :

- a. Daftar hadir kelas IV SDN Mandalaherang II
- b. Nomor induk siswa
- c. Daftar I
- d. Jadwal pelajaran

## **3. Audit Trial**

Tahap awal yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang dimunculkan peneliti yaitu dengan mengungkapkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan guru.

*Audit trail* yakni mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan mendiskusikannya dengan guru, pembimbing, dan teman sejawat. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data dengan validitas tinggi. Kegiatan tersebut harus tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, tentang :

- a. Data awal (hasil observasi) aktivitas ritmik melalui beberapa macam latihan.
- b. Data akhir hasil observasi nilai aktifitas siswa, dan nilai akhir belajar siswa pada setiap siklus dalam pembelajaran aktivitas ritmik melalui beberapa macam latihan.
- c. Membandingkan dan mendiskusikan serta menganalisis data tersebut.

#### **4. *Expert opinion***

Kegiatan akhir dari validasi data adalah melakukan pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan penelitian dengan para pembimbing penelitian. *Expert opinion* dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada para ahli. Dalam kegiatan *expert opinion* ini, peneliti mengkonsultasikan temuan kepada dosen pembimbing sehingga data temuan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing, yaitu :

- a. Bapak Drs. Tatang Muhtar, M.Si  
Pembimbing I.
- b. Ibu Dinar Dinangsit, M.Pd  
Pembimbing II.

Untuk mengadakan pengecekan akhir dalam penemuan penelitian agar diperoleh kesahihan. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu :

- a. Pelaksanaan pengajuan dan pembuatan proposal penelitian
- b. Pelaksanaan bimbingan penyusunan penelitian

Masalah yang akan dibahas dalam beberapa pertemuan adalah sebagai berikut:

- a. Jadwal penelitian
- b. Masalah penelitian
- c. Pemecahan masalah
- d. Hasil penelitian